

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Penentuan Metode Penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan akan menentukan ketercapaian tujuan penelitian. Metode penelitian diartikan oleh beberapa ahli dalam dunia penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Sugiyono (2013, hlm. 2) mengemukakan bahwa “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.
- b. Arikunto, S (2006, hlm.160) mengemukakan bahwa “ metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh beberapa ahli mengenai metode penelitian dapat disimpulkan bahwa Metode Penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan untuk memahami objek yang akan diteliti dalam penelitiannya.

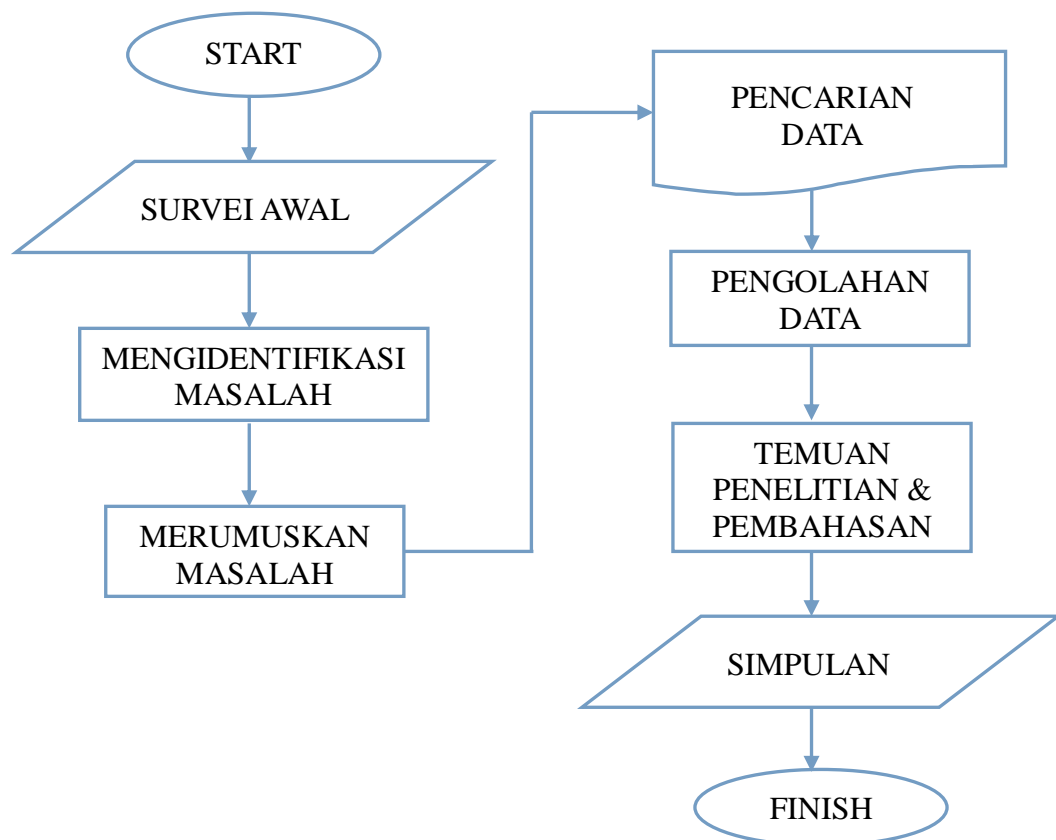
Syaodih,N.S (2010, Hlm.72) mengemukakan bahwa “Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan fenomena lain.”

Penelitian tentang Studi Ketersediaan *Special Service Tool* Pada Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 8 Bandung, menggunakan penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara faktual Ketersediaan *Special Service Tool* pada paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 8 Bandung dengan Standar Ketersediaan *Special Service Tool* di dunia industri jasa perawatan dan perbaikan otomotif.

## 2. Alur Penelitian

Arikunto, S (2010, hlm. 13) menuliskan Alur pemikiran penelitian, apapun jenis penelitiannya selalu dimulai dari adanya permasalahan atau ganjalan, yang merupakan suatu kesenjangan yang dirasakan oleh peneliti. Kesenjangan tersebut terjadi karena adanya kesenjangan antara kondisi nyata dengan kondisi harapan. Kesenjangan ini peneliti mencari teori yang tepat untuk mengatasi permasalahan melalui penelitian, yaitu mencari tahu tentang kemungkinan penyebab kondisi yang menjadi permasalahan itu. Hasil dari penelitiannya akan digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dirasakan.

Berdasarkan dari pernyataan Arikunto, (2010, hlm. 13) dapat disimpulkan bahwa alur penelitian adalah langkah-langkah yang disusun untuk mempermudah mencapai tujuan penelitian. Penjelasan-penjelasan diatas membuat penulis menggambarkan alur penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

## **B. Partisipan**

1. Wakil Kurikulum SMK Negeri 8 Bandung.
2. Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 8 Bandung.
3. Guru Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan di SMK Negeri 8 Bandung.
4. Guru Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan di SMK Negeri 8 Bandung.
5. Guru Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan di SMK Negeri 8 Bandung.

## **C. Populasi dan sampel**

McMillan dan Schumacher (dalam Siregar, 2007, hlm. 40) menjelaskan bahwa “salah satu langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti sebelum mengumpulkan data adalah menentukan subjek. Subjek adalah individu yang ikut serta dalam penelitian, dari mana data dikumpulkan” .

Menentukan subjek penelitian harus terlebih dahulu menentukan populasi dan sampel yang akan diambil dalam penelitian.

### **1. Populasi**

Berdasarkan beberapa sumber yang telah dibaca ditemukan pengertian dari populasi, diantaranya adalah:

- a. Menurut Singarimbun (dalam Siregar, 2007, hlm. 40-41) mengemukakan “Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga”.
- b. Menurut Sugiyono (2013) mengemukakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Nana Sudjana, (dalam Siregar, 2007, hlm. 41) menyimpulkan “Populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari”.

Penulis menarik kesimpulan dari semua pendapat bahwa sebuah populasi bukan hanya manusia, tapi objek benda yang lain juga bisa diartikan populasi.

Populasi dalam penelitian ini yaitu Ketersediaan Alat-Alat Praktik pada Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 8 Bandung.

## 2. Sampel

Menurut Sukmadinata, N. S, (2010, Hlm. 252) Mengemukakan “sampel yaitu, suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian”.

Sampel dalam penelitian ini yaitu Ketersediaan *Special Service Tool* pada Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 8 Bandung.

### D. Instrumen penelitian

Arikunto, S (2006, hlm. 160) mengemukakan bahwa, “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, data arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah”. Sedangkan Sugiyono (2013, hlm. 148) mengemukakan “Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan untuk Standar Ketersediaan *Special Service Tool* Pada Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 8 Bandung ini berpedoman pada dunia industri jasa perawatan dan perbaikan otomotif.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi (pengamatan) dalam bentuk *Cek-List* ( $\surd$ ), yaitu peneliti memberi ( $\surd$ ) atau menuliskan angka yang menunjukkan jumlah atau berupa nilai-nilai pada setiap kemunculan data dari daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Skala yang akan digunakan adalah skala *presentase*.

Arikunto, S (2013, hlm. 199-200) mengemukakan bahwa “observasi atau yang sering disebut pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan semua alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap”.

Syaodih, N.S (2010, hlm. 220) mengemukakan bahwa, “Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan eksplorasi dengan metode survei dan studi kasus. Validasi data yang diperoleh dari penelitian akan menggunakan metode dokumentasi.

Menurut Arikunto, (2010, hlm. 201) mengemukakan “ dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.

### **E. Prosedur Penelitian**

Arikunto, S (2010, hlm. 13) mengartikan “Prosedur penelitian adalah langkah-penelitian”. Prosedur administratif dalam penelitian Skripsi ini sama dengan prosedur penelitian pada umumnya, yaitu:

1. Membuat Rancangan Penelitian Skripsi sesuai dengan Pedoman Penulisan Ilmiah UPI 2016 dan Pedoman Penulisan Skripsi Prodi Pendidikan Teknik Mesin.
2. Mengajukan Judul Penelitian.
3. Membuat Proposal Penelitian.
4. Melaksanakan Penelitian
5. Membuat Laporan Penelitian

### **F. Analisis data**

Menurut Riyanto, Y. (2001, hlm. 104) menjelaskan bahwa, “Statistik yang digunakan dalam analisis data, dapat berupa statistik deskriptif dan statistik inferensial”. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Statistik Deskriptif. Sugiyono (2013, hlm. 207) mengemukakan “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Pemilihan statistik deskriptif untuk mengolah suatu data didasarkan pada suatu rumusan masalah dan tujuan masalah dalam penelitian ini. Statistik Deskriptif

menggunakan angket atau cek-list. Pengolahan data dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari angket atau cek-list. Data dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan. Skala yang digunakan adalah skala *persentase* dengan menghitung *persentase* skor hasil penelitian dengan skor dengan skor ideal dari angket. Sugiono (2013, hlm. 134) mengemukakan skala *persentase*.

Penulis menggunakan skala *persentase* karena disesuaikan dengan data yang dihasilkan dari penelitian ini. Data yang dihasilkan yaitu data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian akan ditafsirkan dalam pengertian deskriptif.

Analisis data yang digunakan untuk mendapatkan hasil pada penelitian ini menggunakan skala *persentase*. Skala *persentase* yang menghasilkan sebuah *persentase* perbandingan antara hasil penelitian dan skor ideal dari dunia industri jasa perawatan dan perbaikan otomotif. Skala *persentase* dipilih dikarenakan untuk mengukur Ketersediaan *Special Service Tool* pada Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 8 Bandung berdasarkan standar di dunia industri jasa perawatan dan perbaikan otomotif.

Rumus Skala *Persentase* adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad \text{Sudjiono (dalam Ariyanto, D, 2016, hlm. 31)}$$

Keterangan :

P = Angka *Persentase*

f = Skor hasil penelitian

n = Skor Ideal

Kriteria Pencapaian menurut Riduwan (dalam Ariyanto, D hlm. 31), dijabarkan sebagai berikut :

- |                       |              |
|-----------------------|--------------|
| 1. Sangat layak       | : 81% - 100% |
| 2. Layak              | : 61% - 80%  |
| 3. Kurang layak       | : 41% - 60%  |
| 4. Tidak layak        | : 21% - 40%  |
| 5. Sangat Tidak layak | : 0% - 20%   |